

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



# BADUNG UTAMAKAN EDUKASI DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN



DUA TAHUN  
MEMIMPIN BALI,  
KOSTER-ACE  
TURUNKAN ANGKA  
KEMISKINAN JADI  
3,78 PERSEN

Hal. 3

PANDEMI COVID-19,  
PDAM DENPASAR  
BEBASKAN TAGIHAN AIR  
BAGI PELANGGAN SOSIAL

Hal. 5



HAL  
8

# Gubernur Bali: Pendidikan Jarak Jauh Momentum Menuju Digitalisasi

**G**ubernur Bali Wayan Koster mengatakan bahwa sistem pembelajaran secara daring atau pendidikan jarak jauh (PJJ) pada masa pandemi COVID-19 ini dapat dijadikan momentum bagi dunia pendidikan menuju arah digitalisasi.

“Kalau diambil hikmahnya, cara belajar daring ini juga momentum bagus bagi para siswa kita untuk lebih terbiasa memanfaatkan teknologi digital,” kata Koster saat acara penandatanganan MoU dukungan pendidikan jarak jauh antara Pemprov Bali dengan PT Telkomsel melalui Program Merdeka Belajar Jarak Jauh, di Rumah Jabatan Gubernur Bali Jayasabha, Denpasar, Kamis.

Namun, ujar dia, hal itu bukan berarti sepenuhnya harus meninggalkan metode pembelajaran konvensional. Justru ke depan perlu ada kombinasi antara metode pembelajaran konvensional dengan digital.

“Bisa lebih efisien, mengurangi biaya, seperti perlengkapan sekolah misalnya. Anak-anak juga

saya kira bisa lebih fokus belajar. Namun demikian nantinya harus ada SOP yang jelas mengenai hal ini. Dirancang dan disusun secara permanen. Kasihan anak-anak jika tidak ada panduannya,” ujarnya.

Menurut dia, Provinsi Bali bisa menjadi pelopor dan bisa menjadi contoh untuk daerah lain.

Pihaknya pun kemudian mengapresiasi PT Telkomsel yang telah memberikan dukungan bantuan terhadap para siswa di Bali mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi.

“Saya ucapkan terima kasih, terlebih (paket data, red) ini sangat dibutuhkan para murid. Kita memulai dari bantuan kuota dulu, sebelum nantinya kami buat sistem untuk pendidikan di Bali,” kata Koster.



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima secara simbolis bantuan 150 ribu paket perdana dari Telkomsel (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Sementara itu, Sales Director PT Telkomsel Ririn Widaryani menegaskan bahwa pihaknya komit membantu dunia pendidikan, khususnya di Bali. “Sesuai pula dengan instruksi pemerintah pusat, dan kami ingin pastikan semua murid, guru, tenaga pengajar lain, menggunakan sarana yang

tepat,” ujarnya.

Program ini, menurut dia, menasar hampir sekitar 600 sekolah dari tingkat SMA/SMK hingga SMP sederajat di Bali. Tahap pertama didistribusikan 150.000 kartu perdana dengan kuota gratis 10 GB untuk siswa di 600 sekolah di Bali. (ant)

## Ketua PKK Bali Ajak Kembali ke Alam di Tengah Pandemi COVID-19



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat melakukan penanaman jahe merah di sela-sela kunjungannya di Kabupaten Buleleng (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

**Ketua** Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat setempat dan instansi terkait di masa pandemi COVID-19 ini untuk bersemangat kembali pada alam.

“Kita harus kembali melihat alam, kembali kita olah dan cintai semesta tanpa harus menelantar-

kannya. Kita dengan alam harus kembali bersahabat dan saling menjaga secara sekala (jasmani) dan niskala (rohani),” ujarnya sesaat setelah melakukan penanaman jahe merah di sela-sela kunjungan kerja di Kabupaten Buleleng, Minggu (6/9).

Faktanya, menurut dia, masih

banyak terdapat lahan tidur yang membutuhkan sentuhan tangan manusia. Karenanya, masyarakat kini dituntut untuk mampu mengolah sehingga dapat memberikan kehidupan yang baru bagi lingkungan.

Putri Koster menyatakan mengapresiasi gagasan Gusti Ngurah Anom yang biasa dikenal dengan Ajik Krisna pemilik Krisna Oleh-oleh untuk kembali mengolah dan menggemburkan tanah atau lahan tidur seluas 25 hektare di Desa Pengulon Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

Setelah lama tidak memiliki fungsi dan tidak menghasilkan, akhirnya lahan tersebut kini mulai dihidupkan dan dibenahi dengan menanam sekitar 2.000 pohon mangrove, 200 cemara dan 100 pohon kelapa. Selain itu ditanam juga 35 bibit jahe merah dan kacang tanah, sementara di areal

yang berair dilakukan penebaran bibit ikan lele, katanya.

Kegiatan menanam mangrove, jahe merah, pohon cemara serta menebar bibit ikan lele itu, dilakukan langsung oleh Putri Koster didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng Wardhany Sutjidra dan Ajik Krisna, dengan harapan mampu memberi kehidupan yang layak dan seimbang bagi lingkungannya, karena pohon mangrove sesuai fungsinya dapat menjaga alam dari tsunami.

Dalam kesempatan itu, Putri Koster mengajak seluruh pihak untuk kembali bersama menjaga lingkungan agar menjadikan semesta ini bersih dari polusi dan tangan-tangan jahil manusia. “Mari kita jaga lingkungan dan alam semesta tempat kita memijakkan kaki sebagai jati diri tanah Bali dan manusia Bali yang bertakso,” pendamping orang nomor satu di Bali itu. (ant)

# Dua Tahun Memimpin Bali, Koster-Ace Turunkan Angka Kemiskinan Jadi 3,78 persen



Gubernur Bali Wayan Koster dan Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Koster-Ace) saat menyampaikan capaian dua tahun memimpin Bali (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

**Gubernur** Bali Wayan Koster dan Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Koster-Ace) tepat dua tahun menakhodai pemerintah Provinsi Bali dan selama dua tahun kepemimpinan pasangan yang dilantik Presiden Joko Widodo di Jakarta pada 5 September 2018 itu telah menghasilkan berbagai kema-

juan berarti bagi Pulau Dewata, diantaranya menurunkan angka kemiskinan menjadi 3,78 persen dengan menempati peringkat satu dalam kelompok provinsi dengan angka kemiskinan terendah secara nasional.

Dalam laporan pencapaian kinerja yang telah dilakukan kepada seluruh masyarakat Bali

di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya, Denpasar yang disiarkan secara daring pada Sabtu (5/9), Gubernur Koster dan Wagub Cok Ace menyampaikan sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) semesta berencana provinsi Bali Tahun 2018-2023, visi Pembangunan Daerah Bali yaitu "NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI" melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru, berisi arah kebijakan dan program lima bidang prioritas.

Lima bidang prioritas meliputi, pertama adalah bidang pangan, sandang, dan papan. Kedua, bidang kesehatan dan pendidikan. Ketiga, bidang jaminan sosial dan ketenagakerjaan. Keempat, bidang adat, agama, tradisi, seni dan budaya. Dan kelima adalah bidang pariwisata. Ke lima bidang prioritas itu didukung dengan pembangunan infrastruktur darat, laut, dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi.

Gubernur Koster juga melaporkan dalam dua tahun ini telah berhasil menyelesaikan 40 regulasi terdiri dari 15 peraturan daerah (Perda) dan 25 peraturan gubernur (Pergub). Keseluruhan peraturan tersebut merupakan landasan hukum untuk meletakkan dasar-dasar dalam rangka menata secara fundamental dan komprehensif pembangunan Bali.

Bersamaan dengan itu pula, Gubernur Bali asal Sembiran Buleleng ini juga menyatakan bahwa selama dua tahun kepemimpinannya telah berhasil dicapai kinerja yang menjadi target pelaksanaan program lima bidang prioritas. Sejumlah pencapaian kinerja itu di antaranya adalah menurunkan angka kemiskinan menjadi 3,78 persen dengan menempati peringkat satu dalam kelompok provinsi dengan angka kemiskinan terendah secara nasional. Ini merupakan prestasi pertama kali melampaui Provinsi DKI Jakarta. (ant)

## Cok Ace Tegaskan Kesehatan Jadi Prioritas Utama Pemulihan Ekonomi Bali

**Wakil** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (Cok Ace) meyakinkan bahwa sektor kesehatan menjadi prioritas di masa pandemi COVID-19, termasuk dalam upaya pemulihan ekonominya.

"Kesehatan adalah yang terdepan, bahkan jika dibandingkan dengan ekonomi," kata Cok Ace dalam acara Gala Dinner dengan Deputi VII Badan Intelijen Negara (BIN) Wawan Hari Purwanto di Inna Grand Bali Beach, Sanur, Denpasar, Kamis (10/9) malam.

Orang nomor dua di Provinsi Bali ini tidak memungkiri akhir-akhir ini terjadi peningkatan kasus di Pulau Dewata, utamanya karena transmisi lokal.

"Jika di masa awalnya kasus cukup rendah karena sebagian besar berasal dari imported case, kini hampir 100 persen karena transmisi lokal. Angka kasus juga cukup tinggi beberapa hari

terakhir. Namun kami pastikan, penanganan pasien dan ketersediaan kamar tetap jadi prioritas kami," ujarnya.

Meskipun ada berita di Bali, kamar perawatannya hampir penuh, Cok Ace meyakinkan bahwa fasilitas kesehatan di Bali siap. "Kami telah siapkan plan B, plan C bilamana terus terjadi lonjakan," ujar penglingsir Puri Ubud ini.

Wagub menambahkan, berbagai terobosan juga terus dilaksanakan Pemprov Bali seperti contohnya baru-baru ini melalui Pergub No 46 Tahun 2020. Di dalamnya mengatur pula sanksi Rp100 ribu bagi orang yang keluar rumah tanpa masker.

"Ini salah satu upaya kita untuk terus menurunkan angka kasus di hari-hari ke depannya," ucapnya.

Dalam acara yang juga dihadiri konsulat negara sahabat dan kalangan media tersebut, Wagub Cok Ace juga mengapre-



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (Cok Ace) saat menyerahkan kenang-kenangan kepada Deputi VII Badan Intelijen Negara (BIN) Wawan Hari Purwanto (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

siasi dukungan berbagai pihak dalam upaya membangkitkan kembali pariwisata Bali yang cukup terpuruk akibat dampak pandemi COVID-19.

"Saya bersyukur semuanya ikut terlibat dalam pemulihan Bali. Mengembangkan Bali kedepannya tetapi dalam koridor

protokol kesehatan. BIN punya peran strategis, memberikan informasi-informasi yang penting untuk langkah ke depannya bagi pemulihan Bali. Begitupun peran media, yang bisa memberikan rasa optimisme kepada masyarakat, dengan berita-berita yang menyejukkan," katanya. (ant)

# Wali Kota Denpasar Minta GTPP Adakan Pengawasan Protokol Kesehatan

**W**ali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra meminta Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 Denpasar lebih gencar mengedukasi dan mengawasi protokol kesehatan, antara lain mencuci tangan di air mengalir dan menggunakan masker.

Wali Kota Rai Mantra pada rapat evaluasi bersama kepala desa, lurah dan Tim GTPP COVID-19 Denpasar, Selasa, mengatakan semua Tim GTPP di Kota Denpasar harus bergerak cepat dan mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan tersebut.

Rai Mantra meminta agar seluruh anggota gugus tugas lebih fokus dalam melaksanakan tugas mengedukasi masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

"Kasus COVID-19 mulai meningkat lagi, oleh karena itu saya minta agar semua komponen masyarakat dilibatkan mulai dari kader PKK, kader Posyandu, petugas Jumatik, Sekaa Teruna (ST) hingga lembaga adat untuk terus melakukan edukasi dan

mengingatkan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Jangan lelah untuk selalu mengingatkan masyarakat," kata Rai Mantra.

Selain itu, Rai Mantra juga minta agar Tim GTPP mensosialisasikan Instruksi Presiden Nomor 6, Pergub Nomor 46 dan Perwali Nomor 48 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol

Kesehatan kepada Masyarakat.

"Saat ini kasus COVID-19 ditemukan hampir semua penularannya transmisi lokal yang sumber penularannya banyak tidak diketahui, sehingga menyulitkan untuk melakukan penelurusan. Saya sangat menyadari situasi dan kondisi pereko-



nomian masyarakat yang sangat sulit, tetapi hal ini justru jangan menyurutkan untuk lebih disiplin melakukan protokol kesehatan," ujar Rai Mantra.

Ia mengatakan tantangan kasus pandemi ini sangat besar. Karena itu mengingatkan kedisiplinan dan kuncinya hanya dua, yakni jauhi keramaian dan tetap mengikuti protokol kesehatan sehingga tidak menimbulkan kluster-kluster baru penyebaran COVID-19 di Kota Denpasar.

"Saya berharap semua masyarakat mengikuti protokol kesehatan, kendati telah dibuka adaptasi kehidupan baru. Bukan berarti sebas-bebasnya seperti sebelum ada pandemi corona. Semua ini demi kesehatan bersama," ucap Rai Mantra. **(ant)**



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

## Dispar Denpasar Laksanakan Verifikasi 16 Hotel dan Satu Destinasi Wisata



Kadis Pariwisata Denpasar Dezire Mulyani serahkan sertifikat hasil verifikasi 16 hotel dan satu destinasi wisata. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

**Dinas** Pariwisata Kota Denpasar, Provinsi Bali telah melaksanakan verifikasi untuk 16 hotel dan satu destinasi wisata yang telah menerapkan protokol tatanan kehidupan baru dalam upaya menyambut kunjungan wisatawan ke Pulau Dewata.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Denpasar MA Dezire

Mulyani di Denpasar, Jumat, mengatakan hotel yang telah mengantongi sertifikat sebanyak 16 hotel dan satu destinasi wisata.

"Proses sertifikasi protokol tatanan kehidupan baru di bidang pariwisata sejak bulan Juli lalu. Sedikitnya terdapat 20 hotel dan lima destinasi wisata yang telah mendaftar. Dari keseluruhan

yang mendaftar tercatat sebanyak lima hotel dan satu destinasi telah memenuhi persyaratan, sedangkan sisanya masih melengkapi administrasi. Selain itu, 11 hotel yang berstatus bintang 3, 4 dan 5 juga sudah mengantongi sertifikat dari Pemprov Bali," kata Dezire Mulyani.

Didampingi Koordinator Tim Verifikasi Tatanan Kehidupan Era Baru pada Bidang Pariwisata Kota Denpasar, Ida Bagus Purwa Sidemen, ia mengatakan di masa pandemi ini, sertifikat dapat menjadi acuan bagi wisatawan untuk memilih lokasi menginap atau lokasi tempat wisata, hal ini juga bisa menjadi keunggulan atau daya tarik tersendiri.

Menurut Dezire Mulyani, Pemkot Denpasar pada intinya memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan mulai dibukanya pariwisata domestik.

Sehingga, guna mendukung penerapan pariwisata yang aman COVID-19 untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan wisatawan, diperlukan sertifikasi atas ketataan dalam penerapan protokol kesehatan.

Adapun hotel dan destinasi wisata yang telah dinyatakan terverifikasi oleh Diparda Kota Denpasar yakni Pop Hotel Teuku Umar, The Pavilions Bali, Sriphala Resort & Villa, Parigata Resort & Spa, Hotel Grand Santhi, dan Duta Orchid Garden.

Sedangkan 11 hotel yang sudah terverifikasi oleh Pemprov Bali yakni B Hotel, Prama Sanur Beach Bali, Mercure Bali Sanur, Inna Sindhu, Aston Denpasar Hotel & Convention Center, Quest San Hotel, Prime Plaza Suites Sanur, Prime Plaza Hotel Sanur, Four Star by Trans Hotel, Grand Bali Beach dan Sudamala Suites & Villa Sanur. **(ant)**

# Menaker Apresiasi Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar



Menaker Ida Fauziyah apresiasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi Kota Denpasar, Sabtu (12-9-2020). ANTARA/I Komang Suparta

**Menteri Ketenagakerjaan** Republik Indonesia Ida Fauziyah mengapresiasi kinerja Pemerintah Kota Denpasar, Bali, terkait dengan penyertaan sertifikat kompetensi kepada tenaga kerja setempat.

"Pemerintah Kota Denpasar

telah membantu komitmen pemerintah pusat dalam memberi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di daerah," kata Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah saat melakukan kunjungan kerja di Denpasar, Sabtu.

Dengan menyediakan kompe-

tensi tenaga kerja tersebut, kata Ida Fauziyah, berarti meningkatkan sumber daya manusia unggul yang dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi secara nasional.

Menaker Ida Fauziyah mengatakan bahwa kunjungan kerja (kunker) kali ini dalam rangka monitoring dan evaluasi implementasi pelaksanaan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 294 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Adaptasi Kebijakan Baru untuk Mendorong Percepatan Pemulihan Ekonomi Secara Nasional.

"Saya mengapresiasi kinerja Pemerintah Kota Denpasar karena telah menyertakan sertifikasi kompetensi kepada tenaga kerja di Denpasar yang merupakan jalan emas menuju Indonesia maju," ucapnya.

Dengan adanya sertifikasi kompetensi bagi pekerja migran Indonesia, menurut Menaker

Ida Fauziyah, tidak menutup kemungkinan selain andal bekerja juga dapat membuka pasar kerja di luar negeri.

"Untuk membangun sumber daya manusia yang berkompeten harus ada kerja keras dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan memberikan pelatihan dan kompetensi bagi calon tenaga kerja sehingga nantinya bisa profesional," ujarnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar IGA Rai Anom Suradi menjelaskan bahwa tujuan utama pemkot menjadikan Kota Denpasar sebagai kota kompeten dengan memberikan 10.0000 sertifikasi kompetensi per tahun kepada tenaga kerja di Kota Denpasar.

"Kota Denpasar mewajibkan pelatihan berbasis kompetensi untuk mewujudkan SDM yang andal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah ini," kata Anom Suradi. **(ant)**

## Pandemi COVID-19, PDAM Denpasar Bebaskan Tagihan Air Bagi Pelanggan Sosial

**Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)** Kota Denpasar, Bali, memberikan pembebasan biaya tagihan kepada masyarakat pelanggan dengan golongan sosial dan pemakaian daya listrik 450 VA selama pandemi COVID-19.

"Langkah tersebut kami lakukan dalam upaya meringankan beban masyarakat yang berpenghasilan rendah dan sebagai kepedulian terhadap warga tersebut," kata Direktur Utama Perusda PDAM (Tirta Sewakadarma) Kota Denpasar, Ida Bagus Gede Arsana, di sela meninjau stok IPA PDAM di Waribang, Denpasar, Bali, Jumat.

Ia mengatakan pembebasan pembayaran beban atau tagihan air minum terhadap masyarakat yang menyandang kategori sosial dan pemakaian daya listrik 450 VA itu sejak terjadi pandemi COVID-19.

"Mudahan-mudahan kebijakan ini bisa membantu meringankan

beban masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Jadi uang yang biasanya untuk membayar tagihan air bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting, seperti membeli sembako dan lainnya," kata Arsana.

Didampingi Dirut Teknis Putu Yasa dan Direktur Umumnya Sri Utami, Arsana menjelaskan pada prinsipnya Perumda Tirta Sewakadarma Kota Denpasar siap mengamankan kebijakan Wali Kota Denpasar dan berkomitmen untuk membantu mengatasi gejolak ekonomi dan sosial yang dirasakan masyarakat, khususnya selama pandemi COVID-19.

"Jadi masyarakat yang memenuhi golongan sosial (yayasan, tempat ibadah, kran umum, serta sekolah negeri) dan pelanggan

dengan daya listrik 450 VA (D1-1, D2-1, D3-1, dan D4-1) secara otomatis akan digratiskan hingga bulan Desember, dan sebelumnya pembebasan pembayaran juga telah dilaksanakan sejak bulan Mei hingga Juli," ucapnya.

Ia mengatakan sedikitnya terdapat 3.000 pelanggan yang mendapatkan pembebasan biaya rekening listrik ini. Namun demikian bagi pelanggan di luar dua golongan tersebut tetap membayar sesuai dengan tagihan. Namun jatuh temponya diberikan keringanan hingga tanggal 30 masing-masing bulan.

"Kami berkomitmen untuk hadir di

tengah masyarakat saat COVID-19, kami gratiskan biaya pembayaran rekening air bagi yang memenuhi dua golongan di atas, hingga bulan Desember. Semoga hal ini dapat meringankan beban masyarakat selama menghadapi pandemi virus corona," katanya.

**(ant)**

Direktur Utama Perusda PDAM Tirta Sewakadarma Kota Denpasar, Ida Bagus Gede Arsana. ANTARA/ I Komang Suparta



# Badung Tingkatkan Kualitas Penanggulangan Bencana

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana dengan harapan dapat meningkatkan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana serta menurunkan indeks resiko bencana.

“Penanggulangan bencana sangat terkait dengan upaya pengurangan risiko dan kerentanan sehingga ketangguhan daerah dalam mencegah, memitigasi serta memulihkan bencana merupakan hal yang mutlak dibangun secara berkesinambungan,” kata Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa saat kegiatan Sosialisasi dan Penilaian Kabupaten/Kota Tangguh Bencana Badung 2020 di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, ketahanan daerah atas ancaman bencana juga menjadi elemen inti kebijakan pembangunan di Kabupaten Badung dan tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Semesta Berencana Badung tahun 2016-2021.

“Hal ini dijabarkan dalam misi nomor tujuh yaitu meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana,” ujarnya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, seluruh pemangku kepentingan terkait kebencanaan termasuk masyarakat dan pemerintah harus memahami apa yang harus dilakukan bersama agar menjadi wilayah yang tangguh dan siap untuk menghadapi seluruh bencana yang dapat terjadi termasuk bagaimana langkah mitigasi yang harus dilakukan serta pemulihan pasca bencana yang terjadi.

“Melalui kegiatan sosialisasi



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa membuka Sosialisasi dan Penilaian Kabupaten/Kota Tangguh Bencana Kabupaten Badung Tahun 2020, di Mangupura, Badung, Selasa (1/9). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

ini, kami berharap mudah-mudahan para peserta khususnya semua komponen stakeholder akan lebih memahami, dan mempersiapkan langkah antisipasi kedepan terkait dengan bencana agar dapat diatasi dengan baik di Badung,” ungkapnya

Kepala Pelaksana BPBD

Badung Bagus Nyoman Wiranata menambahkan, kegiatan Sosialisasi Kabupaten/Kota Tangguh itu merupakan sebagai wadah sosialisasi dan komunikasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam rangka mewujudkan kabupaten dan kota yang tangguh bencana di Indonesia. (adv)

## Pemkab Badung akan Terapkan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali, akan secara resmi melaksanakan penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 mulai Senin (7/9) besok.

“Ini sesuai dengan Peraturan

Bupati Badung Nomor 52 tahun 2020, tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Dalam Tatanan Kehidupan Era Baru yang ditujukan kepada perorangan

dan pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Badung, Minggu.

Ia menjelaskan, untuk sanksi pelanggaran penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19 itu bagi perorangan akan diberikan teguran lisan atau teguran tertulis, kerja sosial atau denda administratif.

Sedangkan bagi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat atau fasilitas umum diberikan teguran lisan atau teguran tertulis, denda administratif, penghentian sementara operasional usaha dan pencabutan izin usaha.

Untuk sanksi administratif bagi perorangan, dalam Pasal 11 ayat (1) salah satunya disebutkan membayar denda administratif sebesar Rp100 ribu bagi yang tidak menggunakan masker pada

saat beraktivitas dan berkegiatan di luar rumah.

“Sedangkan bagi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum yang tidak menyediakan sarana pencegahan COVID-19, dikenakan sanksi membayar denda administratif sebesar Rp1 juta,” katanya.

Menurut Wabup Suiasa, penenaan denda tersebut sebenarnya bukanlah tujuan utama pemerintah, namun tujuan utamanya agar masyarakat sadar pentingnya menaati protokol kesehatan.

“Tujuan utama dari Perbup ini bukan untuk mencari denda, kami berharap masyarakat betul-betul sadar pentingnya menaati protokol kesehatan untuk menekan laju kasus COVID-19 di Kabupaten Badung, kondisi segera pulih sehingga masyarakat kita bisa segera melakukan aktivitas perekonomian,” ungkapnya. (adv)

# Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pemkab Badung Tingkatkan Literasi Masyarakat

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Provinsi Bali terus berupaya mengoptimalkan peran inklusi sosial perpustakaan dengan memperkuat perannya dalam meningkatkan literasi masyarakat.

"Melalui pelaksanaan webinar pelestarian bahasa dan tulisan Bali ini kami harapkan masyarakat khususnya generasi muda Badung mampu melestarikan Bahasa Bali sebagai bahasa ibu ditengah derasnya arus modernisasi di era digital 4.0," ujar Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Ni Wayan Kristiani di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan transformasi perpustakaan merupakan salah satu program perpustakaan berinklusi sosial yaitu peningkatan pelayanan, pelibatan masyarakat dan advokasi.

"Untuk kami di Kabupaten

Badung, ketiga hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui kegiatan workshop pelestarian bahasa dan tulisan Bali ini," katanya.

Wayan Kristiani menambahkan, kegiatan webinar itu diselenggarakan selama empat hari mulai dari tanggal 7-10 September secara virtual dengan peserta sebanyak 300 orang berasal dari guru Bahasa Bali tingkat SD dan SLTP se-Kabupaten Badung.

"Kami menghadirkan sejumlah narasumber yang berasal dari dosen Sastra Bali Universitas Udayana, Universitas Warmadewa, pengurus Ikatan Guru Indonesia (IGI) Bali serta duta bahasa Bali," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berharap melalui webinar pelestarian Bahasa Bali tersebut generasi muda di wilayah Badung mampu melestarikan memahami dan men-



Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Ni Wayan Kristiani. ANTARA/Naufal Fikri

guasai Bahasa dan Aksara Bali.

"Kegiatan ini bermanfaat untuk menghindari degradasi penggunaan bahasa ibu dan budaya Bali di era globalisasi," ujarnya.

Ia menjelaskan, program perpustakaan tersebut hadir di tengah masyarakat sebagai salah

satu upaya untuk mengubah paradigma bahwa perpustakaan bukan hanya sebagai ruang untuk membaca, melainkan sebuah ruang dimana orang-orang yang hendak mengubah peradaban, pola pikir dan hal lainnya dapat bertemu dan bekerja sama. (adv)

## Wabup Badung Minta Protokol Kesehatan Terus Disosialisasikan



Petugas meminta warga untuk mengenakan masker saat sosialisasi penggunaan masker di kawasan Kerobokan, Badung, Bali, beberapa waktu yang lalu. Antara-antarenews Bali/Naufal Fikri

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa meminta seluruh jajarannya melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 kepada semua kalangan di wilayah masing-masing.

"Ini penting, saya meminta

kepada seluruh jajaran termasuk lurah dan kepala lingkungan untuk menyampaikan informasi secara masif dan benar kepada masyarakat berkenaan dengan pelaksanaan Peraturan Bupati Badung Nomor 52 tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan

Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Dalam Tatanan Kehidupan Baru," ujar Suiasa di Badung, Minggu.

Ia mengatakan peraturan tersebut mengatur dengan jelas bahwa bagi perorangan diwajibkan untuk menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.

Selain itu masyarakat juga diminta untuk mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir dan atau menggunakan cairan pembersih tangan atau hand sanitizer serta menerapkan pembatasan interaksi fisik atau physical distancing.

"Masyarakat juga diminta meningkatkan daya tahan tubuh

dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan bersedia diperiksa oleh petugas kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19," katanya.

Sedangkan bagi pelaku usaha, Wabup Suiasa menjelaskan bahwa pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum wajib melaksanakan sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pencegahan dan pengendalian COVID-19.

Pengelola fasilitas umum juga harus menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar dan/atau penyediaan cairan pembersih tangan, melakukan upaya identifikasi dan pemantauan kesehatan bagi setiap orang yang akan beraktivitas di lingkungan kerja dan fasilitas umum. (adv)

# Badung Utamakan Edukasi Dalam Penerapan Protokol Kesehatan



Petugas meminta warga untuk mengenakan masker saat sosialisasi dan edukasi penggunaan masker di kawasan Kerobokan, Badung, Bali, Kamis (3/9/2020) lalu. Antaranews Bali/Naufal Fikri

**Bupati** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan lebih mengutamakan pemberian edukasi kepada masyarakat dibandingkan penerapan denda terkait penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. Hal itu merupakan tindak

lanjut dari Pergub Bali Nomor 46 Tahun 2020 dan Perbup Badung Nomor 52 tahun 2020, tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 dalam Tatanan

Kehidupan Era Baru.

“Terhadap Pergub terkait penggunaan masker, kami menghargai sepenuhnya dengan adanya Pergub itu. Tetapi berkenaan dengan implementasinya di Badung, kami melakukan edukasi kepada masyarakat dan tidak langsung ke denda. Ini cara kami melakukan edukasi, karena kami paham betul, bukan hanya Badung, dunia pun sekarang terpuruk karena pandemi COVID-19. Maka dari awal hingga sekarang dan ke depannya kami selalu memberikan edukasi kepada masyarakat,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Rabu.

Ia menjelaskan, sanksi denda administratif merupakan upaya terakhir apabila upaya pembinaan dan teguran juga tidak diindahkan. Sedangkan terkait dengan penanganannya saat ini, ia menilai terlalu represif.

“Boleh tegas tetapi melalui pembinaan. Maka saya kira itu tidak akan dilakukan kembali dan

kami selaku Ketua Gugus Kabupaten Badung sudah minta kepada tim untuk mengedepankan sekali lagi edukasi untuk kepentingan masyarakat,” katanya.

Namun, Bupati Giri Prasta menambahkan, edukasi disiplin protokol kesehatan bukan berarti menghapus sanksi administratif. Sanksi akan diberlakukan apabila tahapan pembinaan tidak diindahkan.

“Kalaupun nanti ke depannya memang melanggar itu satu orang, katakanlah tiga kali melakukan pelanggaran mungkin kami akan lakukan tindakan tipiring,” ungkapnya.

Sebelumnya, peraturan yang diterbitkan Gubernur Bali dan Bupati Badung mengatur sanksi pelanggaran penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi perorangan akan diberikan teguran lisan atau teguran tertulis, kerja sosial atau denda administratif. (adv)

## Pemkab Badung Adakan Bimtek Sistem Informasi Pemerintah Daerah

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali, mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) se-Badung yang akan menjadi rujukan penggunaan anggaran tahun 2021.

“Kegiatan ini sangat strategis karena sesuai dengan amanat undang-undang bahwa di dalam perencanaan penganggaran di tahun 2021 diharapkan sudah mulai menerapkan penggunaan anggaran dengan SIPD,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, penggunaan SIPD itu berimplikasi terhadap perubahan kode verifikasi, klasifikasi termasuk nomenklatur dari pada perencanaan pembangunan maupun perencanaan anggaran.

“Oleh karena itu, ini merupakan produk baru yang harus diketahui oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) khususnya

di Badung. Maka dengan adanya bimtek ini merupakan hal yang sangat strategis terutamanya bagi para peserta khususnya staf kami yang berada di lingkungan Pemkab Badung,” katanya.

Mengingat strategisnya kegiatan tersebut, Sekda Adi Arnawa menegaskan kepada peserta agar benar-benar memanfaatkan Bimtek sebagai proses pembelajaran terutama dalam rangka perencanaan anggaran di tahun 2021.

Nantinya, perangkat OPD di Badung dapat memahami serta mengetahui berkaitan dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019 dimana ada nomenklatur yang tidak sejalan dengan kode verifikasi dan klasifikasi dari pada perencanaan saat ini.

“Sehingga di dalam implementasi anggaran di tahun 2021 tidak keluar dari ketentuan sebagaimana dari ketentuan SIPD,” ungkapnya.

Kegiatan secara virtual



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah). Antaranews Bali/Naufal Fikri

melalui video conference tersebut menghadirkan narasumber dari Kepala Bidang Pengelola Sistem Informasi Pusat Data dan Sistem Informasi Kemendagri Indonesia Yeni Indah Susanti serta tim teknis SIPD Giricena Ergasera.

“Kami berharap acara ini dapat memberikan informasi

baru khususnya kepada pimpinan OPD atau yang mewakili agar memahami dan mengetahui bagaimana sistem perencanaan kita kedepannya, mengingat terjadinya perubahan sistem anggaran perencanaan, terkait dengan pengelolaan keuangan daerah,” ujar Sekda Adi Arnawa. (adv)

# Pemkab Badung Sediakan 987 Titik Internet Gratis



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri). ANTARA/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, telah menyediakan 987 titik layanan akses internet gratis di seluruh wilayah Kabupaten Badung yang merupakan lokasi strategis, seperti kantor camat, sekolah rumah sakit, tempat wisata dan balai banjar.

"Pada masa pandemi COVID-19 ini masyarakat kami telah

merasakan manfaat dari penyediaan jaringan internet gratis yang mencakup seluruh wilayah. Penerapan smart city secara holistik di Badung menjadi solusi konkret bagi masyarakat dan pelajar dalam melakukan aktivitas secara daring," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangu-pura, Kamis.

Hal tersebut disampaikan Wabup Suiasa saat menjadi narasumber webinar bertajuk "Pengembangan Teknologi dan Digital Talent Dalam Percepatan Transformasi Digital di Daerah" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengusaha TIK Nasional bekerja sama dengan Forum Kepala Dinas Kominfo kota dan kabupaten seluruh Indonesia dan didukung oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Dari segi infrastruktur, Pemkab Badung juga sudah mengimplementasikan jaringan fiber optik 288 core ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Puspem Badung.

Untuk keseluruhan wilayah Badung yang membentang dari wilayah selatan yaitu Kecamatan Kuta Selatan sampai ke wilayah Utara yaitu Kecamatan Petang) Pemkab Badung juga sudah menginstalasi jaringan fiber optik sepanjang 153 Km dengan band-

width empat core.

Untuk komposisi bandwidth, Wabup Suiasa mengatakan, Badung memiliki NOC centre dengan kapasitas 1.5 Gbps yang digunakan untuk memenuhi jaringan internet yang ada di kawasan Puspem Badung pada khususnya dan seluruh wilayah Badung pada umumnya.

"Smart City kami sudah dilengkapi dengan command centre data centre, fire prevention, 637 CCTV yang terpasang di seluruh kawasan Badung dan juga pengembangan aplikasi sudah kami lakukan saat ini melalui Dinas Kominfo," katanya.

Ia memaparkan, upaya percepatan transformasi digital di Badung dilakukan melalui empat langkah kebijakan. Kebijakan pertama adalah penyelesaian pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informatika yang merata dan berkualitas. (adv)

## Pasar Gotong Royong Badung Diharapkan Pulihkan Ekonomi Rakyat

Pelaksanaan Pasar Gotong Royong Krama Bali, yang telah dilaksanakan untuk ketiga kalinya di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, diharapkan membangkitkan dan mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat, yang terdampak pandemi COVID-19.

"Produk petani dan usaha UMKM lokal yang dihadirkan pada Pasar Gotong Royong ini merupakan upaya nyata kami untuk membantu pemasaran dan menggerakkan sektor ekonomi masyarakat bawah. Semoga kegiatan ini bisa membantu kebutuhan masyarakat kami," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangu-pura, Bali, Jumat.

Pada pelaksanaan Pasar Gotong Royong yang bertujuan untuk mengatasi kendala pemasaran yang dihadapi oleh petani dan pelaku UMKM di masa pandemi COVID-19 itu, Pemkab Badung memfasilitasi dengan mempertemukan secara langsung antara

penjual dan pembeli produk pangan dan sandang lokal Badung.

"Pangan yang dimaksud adalah pangan yang menjadi kebutuhan dasar yang dikonsumsi sehari-hari. Pada kegiatan ini penjual dan pembeli juga dapat melakukan transaksi secara langsung dengan harga lebih wajar serta sama-sama diuntungkan," katanya.

Suiasa menjelaskan pandemi COVID-19 telah berdampak secara ekonomi dan sosial yang mengakibatkan menurunnya pemasaran produk pertanian, perikanan dan industri lokal Badung.

Untuk mengatasi hal itu, menurut dia, pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD dan pihak swasta yang relatif tidak terkena dampak diharapkan dapat hadir dan peduli secara bersama-sama dalam melindungi para petani, nelayan, perajin dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah melalui pelaksanaan Pasar Gotong Royong tersebut.

Selain menggandeng petani



Pelaksanaan Pasar Gotong Royong krama Bali di Puspem Badung, Jumat (11/9/2020). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berjualan langsung, pihaknya ingin memberikan contoh kualitas produk kepada para konsumen yang nantinya dapat membeli produk-produk tersebut secara langsung sehingga diharapkan dapat membantu produsen maupun konsumen lebih dekat melakukan transaksi.

"Kami selaku pemerintah

daerah memberikan apresiasi atas pelaksanaan Pasar Gotong Royong ini. Dengan meningkatkan kepedulian pegawai dan karyawan serta masyarakat secara bergotong royong membantu petani, nelayan, perajin dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan membeli hasil produk mereka," ungkap Suiasa. (adv)

# Pemkab Badung Terus Mendidik Penerapan Protokol Kesehatan

**Pemerintah** Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di wilayah tersebut.

“Tujuan dari semua upaya ini untuk mengurangi atau meminimalkan terjadinya penyebaran virus COVID-19 mengingat saat

ini Bali dan Badung mengalami peningkatan kasus COVID-19,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Badung, Senin.

Ia mengatakan, pihaknya mengajak warga agar selalu patuh pada Instruksi Presiden, Peraturan Gubernur Bali maupun Peraturan Bupati Badung yang mewajibkan badan usaha

dan masyarakat dalam mentaati pelaksanaan protokol kesehatan.

“Ini wujud negara hadir di tengah masyarakat. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada masyarakat Badung yang sudah taat dalam mematuhi protokol kesehatan ini,” katanya.

Giri Prasta menjelaskan Pemkab Badung juga akan lebih mengedepankan edukasi daripada memberikan sanksi terhadap masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan..

Selain itu, pihaknya juga akan terus melakukan sidak guna mengingatkan masyarakat yang masih abai memakai masker.

Hal tersebut salah satunya telah diwujudkan dalam pelaksanaan sidak terhadap warga yang tidak memakai masker sekaligus pemberian edukasi kepada masyarakat menggunakan

mobil patroli polisi yang dilengkapi pengeras suara dengan menyusuri ruas jalan protokol di kawasan Kuta pada Sabtu (12/9) malam.

“Mudah-mudahan dengan adanya upaya kami ini dapat menggugah kesadaran masyarakat yang selama ini masih belum menyadari tentang betapa pentingnya penggunaan masker itu sendiri,” ungkapnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Pemkab Badung juga melibatkan aparat keamanan sebagai garda terdepan untuk mengimbau badan usaha dan warga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

“Aparat keamanan merupakan garda terdepan di lingkungan masyarakat untuk menghimbau dan menindak para pelanggar dengan mengedepankan cara persuasif dan edukatif ke masyarakat,” ujar Giri Prasta. **(adv)**



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan). Antaranews Bali/Naufal Fikri

## Bupati Badung: Industri Pariwisata Perlu Sentuhan Berkelanjutan

**Bupati** Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan industri pariwisata di daerah itu tetap membutuhkan sentuhan pengembangan secara berkelanjutan meskipun saat ini masih terjadi pandemi COVID-19.

“Sehingga apabila nanti terjadi reborn ekonomi pariwisata dunia sudah pulih kembali, dipastikan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Badung siap sepenuhnya dalam menyambut wisatawan,” ujar dia dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Sumber pendapatan utama masyarakat dan Pemkab Badung berasal dari sektor pariwisata.

Pemkab Badung bersama DPRD setempat telah sepakat untuk menata pantai di kawasan pariwisata Seminyak, Legian, dan Kuta yang saat ini sudah memasuki tahapan detail engineering design (DED).

Pihaknya juga akan memfasilitasi sepenuhnya pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang menyebutkan bahwa penataan daratan merupakan kewenangan pemerintah kabupaten atau kota.

Pemkab Badung saat ini juga telah menyelesaikan proyek penataan Pantai Jerman di kawasan Kuta Badung yang menelan dana Rp8 miliar dan bersumber dari APBD Kabupaten Badung.

“Inilah wujud keberpihakan kami menjadikan masyarakat Badung sebagai tuan di rumahnya sendiri. Seperti dengan penataan yang kami lakukan di Pantai Jerman tentu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar,” kata Bupati



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Giri Prasta.

Dalam proyek penataan Pantai Jerman, katanya, fasilitas pendukung yang mendapatkan sentuhan penataan di antaranya warung sebagai tempat berjualan, fasilitas pendukung untuk para nelayan, serta toilet umum.

“Dengan penataan ini, warga bisa memanfaatkan warung yang ada untuk berjualan, nelayan dan pelaku pariwisata bisa beraktivitas dengan lancar dan sudah barang tentu wisatawan juga akan merasa betah untuk berkunjung,” ungkapnya. **(adv)**

# Stafsus Presiden: Pandemi COVID-19 Jadi Momentum Menata Pariwisata Ubud

**Koordinator** Staf Khusus Presiden AAGN Ari Dwipayana menyatakan pandemi COVID-19 menjadi momentum untuk menata kawasan dan pariwisata Ubud menjadi lebih baik dari sisi infrastruktur maupun dari sisi kebersihan, keamanan dan kesehatan.

"Momentum penataan Ubud memerlukan sinergi berbagai pihak, mulai dari masyarakat Ubud, Pemerintah Kabupaten Gianyar, Pemerintah Provinsi Bali dan juga Pemerintah Pusat," katanya saat melakukan kunjungan kerja ke Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali, Rabu.

Dalam kunjungan tersebut, Ari Dwipayana



bertemu dengan Ketua dan Pengurus Yayasan Bina Wisata Ubud, sebuah Yayasan nirlaba yang telah puluhan tahun memiliki kepedulian dalam menjaga Ubud sehingga menjadi kawasan wisata terbaik dunia.

Hadir dalam pertemuan itu, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, Ketua Bappeda Provinsi Bali I Wayan Wiasthana Ika Putra, Kepala Dinas PUPR Provinsi Bali Astawa Riadi dan Kepala Bappeda Kabupaten Gianyar I Gede Widarma Suharta.

Ketua Yayasan Bina Wisata Ubud, Tjokorda Gde Bayuputra Sukawati menyampaikan berbagai hal terkait perkembangan kondisi pariwisata Ubud di masa pandemi. Dari permasalahan pengelo-

laan, hingga luasnya dampak pandemi yang dirasakan masyarakat di Ubud.

Cok Bayuputra mengharapkan agar pemerintah memberikan perhatian khusus atas berbagai persoalan yang terjadi sekarang, mengingat besarnya kontribusi Ubud dalam pariwisata Bali, joga Indonesia.

Bayuputra menyampaikan, hendaknya pandemi ini dapat dijadikan momentum, waktu yang tepat untuk menata Ubud lebih baik dimasa yang akan datang.

Sementara itu, Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Sukawati, yang akrab disapa Tjok Ace menambahkan bahwa keberadaan Ubud sebagai Episentrum Pariwisata Budaya Bali, saat ini memang membutuhkan perhatian yang serius. Karena itu, upaya-upaya untuk menata Ubud secara terintegrasi perlu terus dilakukan.

Hasil yang nyata, sekecil apapun penting untuk membuktikan keseriusan berbagai pihak untuk mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi di Ubud. Agar tujuan tersebut tercapai, Tjok Ace menekankan pentingnya kesamaan pandangan dalam melihat persoalan, dan kesepakatan untuk merumuskan solusi yang nyata. (ant)

Koordinator Staf Khusus Presiden RI AAGN Ari Dwipayana saat melakukan kunjungan kerja ke Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali, Rabu (9/9/2020). (Foto Antara News Bali/HO-stafsus/2020)

## Tabanan Siap Pasarkan 300 Produk Petani Lewat Digital

**Bupati** Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti menyatakan siap meningkatkan pemasaran 300 produk petani di kabupaten yang dipimpinnya lewat teknologi digital, agar produktivitas pertanian, mutu ketahanan pangan, dan alur distribusi pangan semakin lancar dan petani pun sejahtera.

"Tabanan merupakan lumbung pangan dan lumbung beras Bali. Sebagai lumbung pangan dan beras, kami menjadikan pertanian sebagai salah satu produk unggulan kami," katanya dalam keterangan resmi yang diterima di Tabanan, Kamis.

Dalam webinar bertema "Meningkatkan Ketahanan dan Distribusi Pangan melalui Teknologi Digital" melalui aplikasi Zoom Video Conference (9/9), Bupati Eka memaparkan bahwa Tabanan merupakan "lumbung pangan" Bali yang bertekad mewujudkan kedaulatan pangan.

"Kalau pangan tidak dipenuhi,

malapetaka akan terjadi, karena itu kami merancang berbagai program, yang salah satunya adalah Pangan Serasi untuk memadukan sektor hulu tengah dan hilir dalam produksi dan pemasaran produksi pangan," katanya.

Menurut dia, saat pandemi COVID-19 pun, masyarakat Tabanan yang bergerak di bidang pertanian tetap menjalankan aktivitas pertanian. Dari hulu, petani harus memproduksi produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi atau yang memiliki pasar.

Untuk itu, pihaknya bekerja sama dengan BUMDes, Perusda, untuk bisa menciptakan model agribisnis yang terintegrasi. "Pemerintah daerah mendorong BUMDes dan BUMDa memberi pelatihan, penerapan kualitas produk dan penerapan teknologi digital, sehingga produk-produk pertanian kami mempunyai nilai jual," katanya.

Apalagi, Kabupaten Taba-



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti saat berbicara dalam webinar bertema "Meningkatkan Ketahanan dan Distribusi Pangan melalui Teknologi Digital" melalui aplikasi Zoom Video Conference dari kantornya, Rabu (9/9/2020). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Tabanan/Pande Yudha/2020)

nan tidak hanya menghasilkan beras, tapi juga ada buah-buahan, sayur-sayuran, termasuk manggis. "Manggis kami yang sangat dikenal serta sudah diekspor ke luar negeri. Itu andalan yang membanggakan kami," katanya.

Dalam masa pandemi, Bupati

Eka mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menyisihkan sedikit penghasilan dalam Dompet Peduli COVID-19 untuk membeli produksi pertanian dari para petani lokal, termasuk para ASN di Tabanan harus peduli petani dan pertanian. (ant)

# Film "Memargi Antar" Dari Klungkung Raih "Most Watched Film Globally"



Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta bersama istrinya Sri Kasta menghadiri penyerahan penghargaan "Most Watched Film Globally" untuk film buatan sineas muda asal Klungkung berjudul "Memargi Antar" yang dilakukan secara virtual di Warung Rock And Rool, Kamasan, Klungkung, Jumat (4/9/2020). (ANTARA/HO-Humas Klungkung/2020)

Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta bersama istrinya Sri Kasta menghadiri penyerahan penghargaan "Most Watched Film Globally" untuk film buatan sineas muda asal Klungkung berjudul "Memargi Antar" yang dilakukan secara virtual di

Warung Rock And Rool, Kamasan, Klungkung.

"Penghargaan yang diraih akan mengangkat nama Klungkung di kancah dunia, sekaligus menumbuhkan minat dan bakat generasi muda untuk berkarya dan mengasah skill mereka serta mem-

bawa karya mereka ke panggung dunia," katanya dalam keterangan pers yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung, Sabtu.

Di sela-sela penyerahan penghargaan untuk film berjudul "Memargi Antar" karya Ni Putu Mulyani itu secara virtual (4/9), Wabup mengharapkan seniman muda Klungkung untuk melanjutkan karya, kerja, dan terus berkarya.

Film yang berjudul "Memargi Antar" itu mengangkat tentang Mepandes yakni upacara potong gigi untuk menghilangkan sifat-sifat sad ripu dalam diri manusia yakni hawa nafsu, serakah, amarah, bermabuk-mabukan, iri hati dan bimbang.

"Memargi Antar" salah satu dari 16 film pendek dari 16 kota/kabupaten terpilih yang menjadi perhatian dunia yang kini mendapatkan penghargaan film yang paling banyak ditonton secara global di Vuu Shorts Season 2.

Program Vuu Shorts Season 2 telah digelar di 16 kota selama

delapan bulan, mulai Agustus 2019 hingga Maret 2020. Selama delapan bulan, tim Vuu Shorts menjadi saksi antusiasme dan kreativitas pelajar, yang umumnya berusia 14-19 tahun, di berbagai daerah di Indonesia dalam mengangkat kearifan lokal.

Secara terpisah, sineas muda Klungkung yang juga sebagai sutradara dari film "Memargi Antar", Ni Putu Mulyani, mengaku bangga karena dirinya bersama teman-teman yang lain diberi kesempatan untuk mewakili Kota Klungkung untuk membuat sebuah film yang mengungkit tentang mitos dan kebudayaan Kota Klungkung.

Sementara itu, Wakil Bupati Klungkung, I Made Kasta, memberikan selamat atas penghargaan yang diraih, sekaligus mengangkat nama Klungkung di kancah dunia mengatakan, tentu mendukung industri kreatif dengan memberdayakan bakat-bakat generasi muda Klungkung. (ant)

## Bupati Klungkung Sidak Pemakaian Masker di Pasar

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta bersama TNI/Polri, Satpol PP serta Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 melakukan inspeksi mendadak (sidak) gabungan di Pasar Seni Semarapura, Klungkung, Senin, guna mengetahui implementasi Peraturan Gubernur Bali dan Peraturan Bupati tentang protokol kesehatan, diantaranya pemakaian masker.

Bupati Suwirta meminta kepada masyarakat Klungkung untuk bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan sepe-nuh hati, dengan kesadaran tinggi yang menjadi keharusan dalam masa pandemi ini.

"Kita harus menjadi contoh, kita harus menjadi tauladan dan membimbing masyarakat dalam

menggunakan masker. Protokol kesehatan akan menjadi kebutuhan pokok, langkah-langkah persuasif harus kita terdopankan, kalau mereka tetap bandel dan meboye, silakan ambil tindakan sesuai dengan pergub dan perbub yang sudah ada," tegas Bupati Suwirta

Bupati Suwirta mengingatkan masyarakatnya secara persuasif, membujuk secara halus agar mereka selalu ingat, karena sekarang ini urusan protokol kesehatan bukan lagi urusan tim gugus melainkan menjadi urusan kita sendiri. "Mari kita awasi diri kita sendiri, mulai dari kita sendiri mengawasi dan mengantisipasinya," katanya.

Sementara itu, Kasat Pol PP dan Damkar Klungkung, Putu



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta (kanan) bersama TNI/Polri, Satpol PP serta Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, melakukan sidak gabungan di Pasar Seni Semarapura, Klungkung, Senin (7/9/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

Suarta mengatakan penegakan porkes hari ini menasar tempat-tempat keramaian seperti pasar, terminal dan fasilitas umum lainnya yang diawali dari Jalan Puputan, Pasar Seni Semarapura, Pasar Galiran dan

Terminal.

"Kegiatan ini tidak hanya dilakukan di pagi hari, sore hari pun kami akan turun untuk menegakan porkes kesehatan demi keselatan masyarakat klungkung," ujarnya. (ant)

# Bupati Karangasem Kunjungi Agrowisata Abian Salak



Bupati Karangasem Mas Sumatri saat menikmati olahan buah salak di agrowisata Abian Salak di Desa Bebandem. (ANTARA/I Komang Suparta/1st/2020)

**Bupati** Karangasem, Bali, I Gusti Ayu Mas Sumatri mengunjungi agrowisata Abian Salak di kawasan Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali, Senin, guna mendorong petani agar meningkatkan hasil pertaniannya.

Pada kunjungan itu, Bupati

Mas Sumatri didampingi Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Camat Bebandem, Prebekel, Dari Kantibmas dan Babinsa, Kecamatan Bebandem Desa Kalanganyar Sibetan.

Bupati Mas Sumatri mengatakan tidak asing lagi buah salak

merupakan buah yang selalu menjadi kebutuhan untuk dikonsumsi dan juga sebagai sarana bahan banten upacara. Selain itu juga dapat dihidangkan saat dalam berbagai acara atau kegiatan, baik di hotel tempat rekreasi lainnya khususnya masyarakat Bali.

Keberadaan Agrowisata Abian Salak di Desa Kalanganyar Sibetan Kecamatan Bebandem yang dikelola oleh KWT berjumlah 20 orang pemiliknya I Wayan Mastra dengan nama panggilan Pak Koking yang banyak sudah mengenalnya, mereka memproduksi salak sudah sejak tahun 2013.

Jenis salak yang di olah dengan berbagai jenis, seperti dijadikan kopi, teh, kurma, madu, dan cuka serta juga sering ikut dalam pegelaran pameran di suguhkan salak, dari harga sangat bervariasi dan terjangkau lebih tepatnya untuk dapat berkunjung dan menikmati ciri khas hasil olahan salaknya.

Salak yang di produksi menjadi madu dengan harga Rp50.000,

kopi Rp15.000 berat 200 gram, cuka 50.000 satu botol, kurma salak 25.000/saset, dan teh salak Rp15.000, yang diproduksi setiap 10 hari.

“Namun dengan situasi pandemi COVID-19 saat ini menjadi lebih jarang, mudah-mudahan cepat kembali normal sedia kala agar kami juga dapat mengembangkan usaha bisnis salak ini,” kata Mastra.

Pada kesempatan kunjungan Bupati I Gusti Ayu Mas Sumatri mencoba bersama tamu yang mencicipi hasil dari olahan salak yang diproduksi.

“Saya harapkan kemasan dan produksinya agar dapat ditingkatkan dan lebih memadai sehingga betul-betul sesuai dengan citra rasa khasnya, sehingga perlu penataan yang lebih baik dari segi tempat dan diharapkan berkelanjutan. Kami akan selalu mengupayakan mengkomodir agar jenis usaha ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan,” kata Mas Sumatri. (ant)

# Ribuan Warga Jembrana Mendaftar untuk Ikuti Pelatihan Kerja

**Ribuan** warga Kabupaten Jembrana, Bali mendaftar untuk mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja.

“Sejak kami buka tanggal 28 Agustus lalu, sebanyak 1.236 orang mendaftar untuk mengikuti pelatihan kerja,” kata Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Jembrana Komang Suparta, di Negara, Minggu.

Ia mengatakan, pendaftaran akan mengikuti beberapa tahapan seleksi, termasuk mengikuti tes tertulis yang diterapkan dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Dalam pelatihan ini, katanya, ada 16 program atau jurusan yang bisa dipilih pendaftar den-

gan kuota terbatas.

“Seperti kursus mengemudi, kami batasi untuk 80 peserta dengan dibagi menjadi lima kelas. Total untuk pelatihan gelombang pertama menampung 608 orang,” katanya.

Selain mengemudi, pelatihan yang bisa diikuti antara lain barista, barbershop, pertanian hidroponik, desain grafis, teknik las, designer, garmen serta sejumlah program lainnya.

Menurutnya, lama pelatihan ini bervariasi antara 20 hari sampai 30 hari, tergantung jurusan program yang dipilih.

Untuk pelatihan ini, ia mengatakan, peserta tidak dipungut biaya, karena ditanggung dari dana DID yang diperoleh Pemkab Jembrana dari pemerintah pusat, karena capaian penanganan COVID-19 yang dinilai baik.



Peserta pelatihan kerja di Kabupaten Jembrana mengikuti seleksi untuk berbagai jurusan pelatihan yang diselenggarakan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja, Minggu (6/9). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

“Selain mendapatkan sertifikat, peserta juga mendapatkan uang transportasi serta konsumsi selama pelatihan,” katanya.

Pihaknya berharap, dengan

pelatihan kerja ini, masyarakat memiliki ketrampilan untuk bersaing di dunia kerja, maupun membuka usaha secara mandiri. (ant)

# Bupati Buleleng Terima Penghargaan "Pembina BUMD Terbaik"



Perumda Tirta Hirta menyabet empat penghargaan dalam TOP BUMD Award tahun 2020 yang diserahkan di Jakarta, Kamis (27/8/2020), salah satu penghargaan tersebut adalah TOP Pembina BUMD 2020 yang diberikan kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, (Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Perumda Tirta Hirta Buleleng menerima empat penghargaan dalam TOP BUMD Award 2020 yang salah satunya penghargaan sebagai TOP Pembina BUMD yang diberikan kepada Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana.

"Kami bangga mendapat empat penghargaan, apalagi Bapak Bupati dinobatkan sebagai TOP Pembina BUMD," kata Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Hirta Buleleng I Made Lestariana, SE, saat menyerahkan penghargaan tersebut kepada

Bupati Suradnyana di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Selasa.

Sebelumnya, Perumda Tirta Hirta menyabet empat penghargaan dalam TOP BUMD Award tahun 2020 yang diserahkan di Jakarta, Kamis (27/8/2020). Keempat penghargaan tersebut adalah TOP Pembina BUMD 2020 yang diberikan kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, TOP BUMD Award 2020 Sektor PDAM Bintang Lima diberikan kepada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Hirta Buleleng, TOP OF THE TOP BUMD 2020 diberikan kepada Perumda Tirta Hirta Buleleng dan TOP CEO BUMD 2020 diberikan kepada dirinya selaku Direktur Utama Tirta Hirta Buleleng.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menyatakan sangat bangga atas capaian yang diraih Perumda Tirta Hirta Buleleng. Menurutnya, penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dari

PDAM Buleleng. "Dari sini kita lihat, performance kinerja PDAM sudah maksimal, sudah diakui oleh Pemerintah Pusat, walaupun ini lembaga independen tapi kan ini diakui oleh Pemerintah Pusat, bahkan yang menjadi Pembicara utamanya pada acara tersebut adalah Bapak Wakil Presiden," katanya.

Bupati Suradnyana mengatakan, penghargaan ini bisa menjadi implikasi terhadap percepatan pembangunan di Buleleng. Menurutnya, Pemerintah Pusat akan melihat capaian dari kinerja Pemerintah Daerah sebelum memberikan bantuan.

"Kalau kinerja kita dilihat baik, pasti pusat lebih banyak memberikan bantuan untuk menyelesaikan persoalan air di Kabupaten Buleleng. Seperti Bendungan Tamblang dan Bendungan Titab yang merupakan hasil dari kinerja penyediaan air di Kabupaten Buleleng," tuturnya. (ant)

## Dua Pemuda Buleleng Wakili Bali dalam Seleknas Pemuda Pelopor 2020

Sebanyak dua anak muda dari Kabupaten Buleleng mewakili Provinsi Bali dalam seleksi nasional (Seleknas) Pemuda Pelopor tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI.

"Ya. Ada dua anak muda kita yang ditunjuk oleh Disdikpora Provinsi Bali untuk mewakili Bali dalam ajang nasional Pemuda Pelopor tahun 2020," ujar Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng Ida Bagus Gde Surya Bharata, Rabu.

Ia menjelaskan dua anak muda ini merupakan duet Pemuda Pelopor Kabupaten Buleleng tahun 2019. Mereka dipilih berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali Nomor 427/57818/PORA/Disdikpora tertanggal 28 Agustus 2020.

Surat tersebut merupakan Rekomendasi Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Tahun

2020. Anak muda tersebut adalah Made Agus Janardana dan I Gede Praja Mahardika Sujana Putra.

"Secara teknis, kedua Pemuda Pelopor ini telah melakukan persiapan maksimal di bidang masing-masing. Mereka saat ini memiliki karya kepeloporan yang sudah terbukti. Kita yakin mereka akan melakukan yang terbaik untuk Buleleng dan Bali," katanya.

Sebagaimana direkomendasi Disdikpora Provinsi Bali, Made Agus Janardana, pemuda asal Desa Bungulan, Kecamatan Sawan ini akan mengikuti seleksi di bidang Sumber Daya Alam (SDA), lingkungan dan pariwisata, sedangkan I Gede Praja Mahardika Sujana Putra, pemuda asal Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada ini akan mengikuti seleksi di bidang inovasi teknologi.

"Mereka akan mengikuti penilaian dan fact finding secara virtual dari tim seleksi Kemenpora RI di bulan ini. Selanjutnya akan diumumkan saat bulan Pemuda, Oktober mendatang," ucap Surya Bharata.



Pemuda Buleleng, I Gede Praja Mahardika Sujana Putra atau yang akrab disapa Praja merupakan pekerja/pemerhati lingkungan, saat mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan sampah bagi kebaikan lingkungan, dengan teknologi-teknologi terkini, seperti pembuatan ekoenzim dan ekobrik. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Made Agus Janardana, pemuda yang biasa dipanggil Agus Janar ini merupakan kreator Wajah Plastik. Agus Janar juga dikenal juga sebagai karakter Manusia dengan Operasi Plastik (Made Oplas).

Wajah Plastik merupakan salah satu solusi kreatif dalam menyelamatkan sampah plastik. Sampah-sampah plastik tersebut akan dibuat menjadi karya seni yang mempunyai nilai lebih yaitu

edukasi, sosial, berbasis lingkungan, wirausaha, seni dan teknologi.

"Wajah plastik sudah sampai ke mancanegara, bahkan dua menteri sudah memilikinya. Wajah Plastik juga sudah memiliki sertifikat HAKI. Yang akan saya presentasikan pada seleknas nanti adalah wajah plastik dengan barcode. Barcode tersebut berfungsi untuk bukti keaslian dan juga pemiliknnya," katanya. (ant)

# Antisipasi COVID-19, 2.778 Mahasiswa Baru Undiksha ikuti PKKMB Daring



Ilustrasi - Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., mengukuhkan tiga akademisi Undiksha, sebagai guru besar, yakni Dr. Ida Bagus Jelantik Swasta, Dra. Ni Luh Putu Artini, Ph.D, dan Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A., di kampus setempat (13/1/2020) (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

**Sebanyak** 2.778 mahasiswa baru Undiksha Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) yang berlangsung secara online atau dalam jaringan (daring) guna mengantisipasi penyebaran

COVID-19.

"Kegiatan yang dibuka Rabu (9/9) hingga hari Jumat (11/9) itu sepenuhnya dilakukan dengan sistem daring dengan menghadirkan narasumber dari luar dan dalam Undiksha," kata Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman

Jampel, M.Pd., di Singaraja, Buleleng, Jumat.

Ia mengatakan narasumber dari luar terdiri dari tujuh orang, antara lain Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Prof. Aris Junaidi (materi: kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka), lalu Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dra. Ni Wayan Giri Adnyani, M.Sc., (materi: kisah sukses sebagai alumni Undiksha).

Selain itu, Wakil Ketua KPK masa bhakti 2015-2019, Laode Muhammad Syarif, S.H.,LL.M.,Ph.D (materi: anti korupsi), lalu Kesdam IX/Udayana Brigjen TNI Candra Wijaya yang mewakili Pangdam IX/Udayana Mayor Jenderal TNI Kurnia Dewantara (materi: wawasan kebangsaan).

Berikutnya, Kepala BNN Kabupaten Buleleng AKBP I Gede Astawa, S.H.,M.H (materi: bahaya narkoba), Ketua Nasional

Konsorsium Riset dan Inovasi Tentang COVID-19 Prof. dr. Ali Gufron Mukti, M.Sc.,Ph.D., (materi: berinovasi dalam pandemi global COVID-19), dan Akademisi Institut Teknologi Bandung Prof. Dr. Sundani Nurono Suwandhi, M.Si,Apt (materi: Program Kreativitas Mahasiswa atau PKM); dan beberapa narasumber internal Undiksha.

"Meski berlangsung secara daring, kami berharap tidak mengurangi substansi yang ingin disampaikan kepada seluruh mahasiswa baru. Materi-materi yang disampaikan oleh narasumber diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan wawasan sebagai insan akademik," kata Jampel.

Undiksha sebagai institusi pendidikan tinggi, katanya, berupaya meningkatkan kualitas dan daya saing. Berbagai program telah dicanangkan yang berkaitan dengan tata kelola kelembagaan, akreditasi, publikasi, teknologi informasi dan komunikasi. **(ant)**

## Telkomsel Serahkan 150.000 Kartu "Merdeka Belajar Jarak Jauh" di Bali

**Perusahaan** operator telekomunikasi di Indonesia, PT Telkomsel, memberikan 150.000 kartu kuota belajar di Provinsi Bali sebagai bentuk dukung program "Merdeka Belajar Jarak Jauh (MBJJ)", sehingga perusahaan itu berkomitmen menghadirkan jaringan andal dan inovasi produk yang berkualitas untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara daring.

Direktur Sales Telkomsel, Ririn Widaryani dalam siaran pers yang diterima, Sabtu, mengatakan pembelajaran jarak jauh ini dapat berjalan lancar dengan dukungan koneksi internet yang stabil.

Telkomsel memiliki komitmen yang kuat sebagai "leading telco digital company dan connectivity enabler" dalam menghadirkan layanan dan jaringan berkualitas untuk mendukung produktivitas para pelajar yang terdampak akibat pandemi ini.

"Dalam pembelajaran jarak jauh terdapat setidaknya tiga faktor utama yang harus disiapkan oleh operator telekomunikasi yaitu kualitas, kapasitas dan jangkauan. Komitmen kami untuk konsisten menjaga kualitas dan kapasitas jaringan di seluruh wilayah Provinsi Bali. Bahkan sejak awal pandemi COVID-19, kami terus mengoptimalkan jaringan di titik point of interest (POI), terutama area residensial," ujar Ririn.

Ia mengatakan Telkomsel telah menyosialisasikan program MBJJ ke beberapa provinsi di Indonesia, di antaranya Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Telkomsel memberikan 150.000 kartu perdana lengkap dengan Paket Belajar 10GB secara gratis untuk anak-anak didik melalui Gubernur Bali.

Penyerahan kartu perdana dari anak perusahaan BUMN (PT Tel-



Telkomsel serahkan 150.000 kartu "Merdeka Belajar Jarak Jauh" di Bali (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

kom) itu diserahkan oleh Direktur Sales Telkomsel Ririn Widaryani kepada Gubernur Bali Wayan Koster, Kamis (3/9) lalu.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan sistem

pembelajaran secara daring atau online pada masa pandemi COVID-19 ini, sebetulnya dapat dijadikan momentum bagi dunia pendidikan menuju arah digitalisasi. **(ant)**

# BI Ajak Masyarakat Bali Cintai Produk Lokal untuk Bangkitkan Ekonomi

**K**epala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengajak masyarakat di Pulau Dewata semakin mencintai dan bangga menggunakan produk hasil pertanian dan UMKM lokal, sebagai salah satu strategi membangkitkan perekonomian setempat di tengah pandemi COVID-19.

“Demikian juga kalau ada ban-sos agar dibelikan produk-produk lokal masyarakat Bali dan diatur produk yang dari luar pulau supaya di Bali jangan sampai kebanjiran,” kata Trisno Nugroho dalam acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Bali di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, kondisi deflasi di Bali tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena akan menyebabkan para petani enggan untuk menanam kembali. “Bahayanya kalau tidak menanam, pasokan akan menjadi berkurang dan harga menjadi tinggi lagi,” ucapnya.

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, pada Agustus 2020 Bali mengalami deflasi sebesar -0,16 persen (mtm), begitu

juga pada Juli 2020 Bali mengalami deflasi sebesar -0,39 persen (mtm).

Deflasi Bali pada Agustus 2020 lebih dalam dibandingkan dengan deflasi Nasional yang tercatat sebesar -0,05 persen (mtm). Deflasi terjadi di dua kota IHK yaitu Denpasar sebesar -0,12 persen (mtm) dan Kota Singaraja sebesar -0,42 persen (mtm). Secara tahunan, inflasi Bali tercatat sebesar 0,49 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan nasional yang sebesar 1,32 persen (yoy).

Trisno menambahkan, penurunan harga sebagian besar disebabkan oleh berlanjutnya penurunan harga pada komoditas daging ayam ras, angkutan udara, bawang merah, pisang, tomat, jeruk, dan sebagainya.



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dan Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dalam acara High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Bali (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Meskipun terjadi deflasi, pada Agustus 2020 juga terdapat beberapa komoditas yang mengalami inflasi yakni emas perhiasan dan daging babi.

“Kita tentu ingin inflasi tetap stabil di kisaran 3 plus minus 1 persen. Jangan sampai turun di bawah target dan jangan sampai naik di atas target. Oleh karena itu, harus dijaga permintaannya den-

gan cara memasifkan Pasar Gotong Royong yang digagas Pemprov Bali juga digitalisasi pemasaran produk dengan memanfaatkan marketplace dan berbagai platform media sosial,” ujarnya pada acara yang dihadiri Bupati Klungkung dan Sekda Kabupaten/Kota se-Bali itu, Kepala BPS Provinsi Bali dan juga sejumlah OPD terkait, BMKG dan Bulog itu. (ant)



## Pemerintah Kabupaten Badung Mengucapkan

### Selamat Hari Raya

# Galungan & Kuningan

(16 September 2020)

(26 September 2020)

*“Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa  
Selalu Membimbing Kita, Sehingga Terus Dapat  
Berbakti Kepada Sesama, Bangsa dan Negara Sesuai  
Swadharma Masing-masing”*

**I Nyoman Giri Prasta**  
Bupati Badung

**I Ketut Suiasa**  
Wakil Bupati Badung